

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yakni Oleh Zaniel Mazalisa, Irwansyah Irwansyah. (2016) dengan judul “Sistem Informasi *Geografis* TPU di Wilayah Kota Palembang”. Dalam penelitian ini membahas kondisi TPU yang minim perhatian dari pengawasan pemerintah kota setempat. Hasil penelitian berupa sistem informasi *Geografis* yang dapat memberikan informasi kondisi Tempat Pemakaman Umum dari segi tata guna lahan di wilayah kota Palembang dan memberikan informasi ketersediaan lahan Tempat Pemakaman Umum di kota Palembang (Mazalisa & Irwansyah, 2016).

Penelitian selanjutnya pernah dilakukan oleh Sandi dan Novrini Hasti (2017) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pemakaman Pada Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung”. Dalam penelitian ini membahas tentang pelayanan perpindahan makam serta biaya pemakaman. Hasil penelitiannya adalah Sistem Informasi Pelayanan Pemakaman membantu pihak pengelola makam dalam menyajikan informasi tentang ketentuan pelayanan pemakaman, perpindahan atau pembongkaran serta tarif retribusi pemakaman (Hasti, 2017).

Penelitian serupa selanjutnya dilakukan oleh Aditya, Prasiady Eka (2015) dengan judul “Bangung Sistem Pendataan Pamakaman pada UPTD Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat Berbasis *Web*”. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pendataan makam berdasarkan kepemilikan makam. Hasil

penelitiannya adalah Sistem pendataan pemakaman membantu pihak pengelola makam dan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang jelas mengenai kepemilikan makam berdasarkan letak makam (Aditya, 2015).

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Erza Sofian. (2015) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Dalam Layanan dan Pemetaan Lokasi Pemakaman Pada Pemakaman Umum di Wilayah Jakarta”. Dalam penelitian ini membahas tentang penyewaan makam baru dan perpanjangan makam. Hasil penelitiannya adalah sistem informasi Tempat Pemakaman Umum yang dapat membantu ahli waris untuk proses pemakaman, membantu pengelola TPU dalam pengelolaan makam sehingga makam lebih teratur dan membantu dalam pembuatan *database* baik ahli waris maupun jenazah yang lebih terstruktur, sehingga mudah didokumentasikan (Sofian, 2015).

Tabel 2. 1 Perbandingan penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	(Mazalisa & Irwansyah, 2016)	Sistem Informasi Geografis TPU di Wilayah Kota Palembang	<i>Classic life cycle</i>	Sistem informasi Geografis yang dapat memberikan informasi kondisi Tempat Pemakaman Umum dari segi tata guna lahan di wilayah kota Palembang dan memberikan

				informasi ketersediaan lahan tempat pemakaman umum di kota Palembang
2	(Sofian, 2015)	Rancang Bangun Sistem Informasi Dalam Layana n dan Pemeta an Lokasi Pemakaman Pada Pemakaman umum di wilayah jakarta	<i>Rapid Application Development</i> (RAD)	adalah sistem informasi Tempat Pemakaman Umum yang dapat membantu ahli waris untuk proses pemakaman, membantu pengelola TPU dalam pengelolaan makam sehingga makam lebih teratur serta membantu dalam pembuatan database baik ahli waris maupun jenazah yang lebih terstruktur, sehingga mudah didokumentasikan
3	(Eka, Prasetyad i Aditya, 2015)	Bangun Sistem Pendataan Pamakaman pada UPTD Kembang Arum Kecamatan	<i>waterfall</i>	adalah Sistem pendataan pemakaman membantu pihak pengelola makam

		Semarang Barat Berbasis Web		dan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang jelas mengenai kepemilikan makam berdasarkan letak
4	(Hasti, 2017)	Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pemakaman Pada Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung	<i>Prototype</i>	Sistem Informasi Pelayanan Pemakaman membantu pihak pengelola makam dalam menyajikan informasi tentang ketentuan pelayanan pemakaman, perpindahan atau pembongkaran serta tarif retribusi pemakaman.

Merujuk pada penelitian ini yang dilakukan oleh Eka, Prasetyadi Aditya, 2015, dengan judul “Bangun Sistem Pendataan Pamakaman pada UPTD Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat Berbasis *Web*”. Penelitian kali ini menggunakan metode waterfall, dan mengambil studi kasus di Tempat Pemakaman Umum Kasih Liliba. Penelitian kali ini pula akan mengubah sistem pendataan pada Tempat Pemakaman Umum Kasih Liliba untuk menampung data-data pemakaman pada Tempat Pemakaman Umum Kasih Liliba. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan sebuah ide yang

muncul dengan menggabungkan unsur-unsur dari penelitian sebelumnya tersebut. Maka penelitian kali ini dilakukan dengan mengambil judul “Aplikasi Pendataan Tempat Pemakaman Umum Kasih Liliba Berbasis Web.

2.2 Teori-teori Penunjang

2.2.1 Sistem

Sistem merupakan sekumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan bersama (Anggraeni, 2017). Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan komponen-komponen yang saling berinteraksi satu sama dengan yang lainnya yaitu, perangkat keras komputer (*hardware*), perangkat lunak (*software*) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi merujuk pada penggabungan yang terstruktur dari individu-individu, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam satu organisasi (Anggraeni, 2017).

2.2.3 Tempat Pemakaman Umum (TPU)

Lahan yang secara tanah dialokasikan untuk keperluan pemakaman jenazah bagi semua individu tanpa memandang agama atau kelompoknya yang dikelola oleh pemerintah di tingkat daerah atau pemerintah desa (Padang et al, 2018).

2.2.4 SIG

Sistem Informasi *Geografis* (SIG) adalah suatu sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk memproses, mengubah data, dan menampilkan informasi *Geografis*. Data yang diperlukan dalam pembuatan Sistem Informasi *Geografis* meliputi data spasial dan data atribut. Data spasial adalah data yang digunakan untuk menggambarkan atau memperlihatkan obyek pada dunia nyata. Yang ada di atas bumi. Data spasial adalah sekumpulan data yang terdiri dari data vektor dan data raster. Data vector adalah data yang mempresentasikan keadaan di atas permukaan bumi dalam bentuk titik, garis, dan polygon. Sementara itu, data raster adalah gambar ruang permukaan bumi yang terdiri dari piksel-piksel yang membentuk petakatau *grid*. atribut data adalah data yang memberikan informasi atau karakteristik tentang suatu objek atau entitas. Penjelasan mengenai benda yang terletak di atas tanah.

2.2.5 Website

Situs *web* merupakan sekumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan berbagai informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, suara, atau kombinasinya. Baik yang memounyai sifat statis maupun dinamis yang akan membentuk suatu rangkaian yang saling berhubungan yang masingmasing masing terhubung dengan jaringan halaman. Beberapa persiapan yang diperlukan untuk membangun sebuah situs *web* meliputi pemilihan nama domain dan *hosting* situs *web* (Anwar & Irawan, 2017).

2.2.6 PHP

PHP adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor*, merupakan bahasa pemrograman *web server-side* yang dapat digunakan secara gratis dan bersifat *open source*. PHP adalah skrip terintegrasi sisi server yang bekerja bersama dengan *HTML*. PHP ialah suatu kode yang dipakai untuk menghasilkan halaman *Website* yang dinamis.

2.2.7 MySQL

MySQL adalah sebuah sistem yang bermanfaat untuk mengatur struktur data *database*, termasuk dalam pembuatan dan pengolahan *database*.